

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA  
PANDEMI COVID-19  
(Studi di Desa Margomulyo, Desa Serang, dan Desa Rejoso)**

Arif Wahyudi<sup>1</sup>, Intan Ayu Setia<sup>2</sup>, Sekar Cahya Nurani<sup>3</sup>, Ilham Rizky Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar Blitar*

*e-mail :<sup>1</sup>arif.wahyudisg999@gmail.com; <sup>2</sup>intan14ayu@gmail.com;*

**ABSTRAK**

Kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin maju pula negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pendapatan nasional suatu negara dari tahun ke tahun. Sistem Perekonomian merupakan salah satu sistem yang dapat digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat selain itu sistem perekonomian pada suatu negara digunakan untuk mengalokasikan sumber daya alam yang dimiliki, baik individu maupun organisasi di negara tersebut. Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan begitu sebaliknya pengelolaan sumber daya alam yang tidak baik akan berdampak buruk kepada masyarakat. Maka diperlukannya pengembangan inovasi program pemanfaatan sumber daya alam secara menyeluruh dan inovatif terutama untuk mengatasi kesulitan perekonomian yang dilakukan agar berguna bagi masyarakat. Maka dari itu dalam pembahasan kali ini penulis melakukan pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat demi menunjang kesejahteraan hidup.

**Kata Kunci** : *Perekonomian Masyarakat , Sumber Daya Alam, Pengembangan Inovasi*

**ABSTRAK**

*The progress of a nation is often seen from its economic growth. The faster the economic growth of a country, the more developed the country will be. Economic growth can be seen from the national income of a country from year to year. System The economy is one system that can be used to increase people's income, besides that the economic system in a country is used to allocate natural resources owned, both individuals and organizations in the country. Good management of natural resources will improve the welfare of the community and vice versa, poor management of natural resources will have a negative impact on the community. Therefore, it is necessary to develop innovative and comprehensive natural resource utilization programs, especially to overcome economic difficulties, which are carried out to be useful for the community. Therefore, in this discussion, the author uses natural resources to improve the community's economy in order to support the welfare of life.*

**Keywords**: *Community Economy, Natural Resources, Innovation Development*

## **Pendahuluan**

Kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin maju pula negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pendapatan nasional suatu negara dari tahun ke tahun. Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah sistem ekonominya. Perekonomian pada suatu negara menjadi salah satu saraf terbentuknya kondisi stabil tidaknya pertumbuhan ekonomi masyarakat, aktivitas pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya peningkatan ataupun penurunan pencapaian kinerja perekonomian dengan skala perbandingan dari satu periode lainnya (Munthe & dkk, 2021: 25).

Sistem Perekonomian merupakan salah satu sistem yang dapat digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat selain itu sistem perekonomian pada suatu negara digunakan untuk mengalokasikan sumber daya alam yang dimiliki, baik individu maupun organisasi di negara tersebut. Perkembangan perekonomian selalu diikuti kebutuhan yang akan menambah modal usaha untuk meningkatkan penghasilan masyarakat demi menunjang kehidupan sehari-hari, dalam memenuhi kebutuhan secara layak terutama untuk menunjang perekonomian masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan begitu sebaliknya pengelolaan sumber daya alam yang tidak baik akan berdampak buruk kepada masyarakat. Maka diperlukannya pengembangan inovasi program pemanfaatan sumber daya alam secara menyeluruh dan inovatif terutama untuk mengatasi kesulitan perekonomian yang dilakukan agar berguna bagi masyarakat.

Pemanfaatan inovasi dalam sumber daya alam yang dimiliki masyarakat menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk menjaga agar pemanfaatan sumber daya alam dapat berlangsung dengan baik maka diperlukan langkah-langkah yang tepat agar mampu mewujudkan perlakuan pemanfaatan sumber daya alam. Maka dari itu dalam pembahasan kali ini penulis melakukan pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat demi menunjang kesejahteraan hidup. Selain itu tujuan artikel ini dibuat untuk menciptakan jiwa ekonomi kreatif dimasa pandemi Covid-19.

### **Manfaat**

Artikel ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat wawasan masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. (Sarip et al., 2020:13).

### **Metode Pelaksanaan**

Program ini berisi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Margomulyo, Desa Serang dan Desa Rejoso guna untuk meningkatkan ketahanan pangan di masa Pandemi Covid-19. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan pada masa program KKN UNISBA BLITAR 2021.

### **Hasil dan Pembahasan**

Artikel berjudul “Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” ini diambil dari salah satu program pilihan pada KKN UNISBA BLITAR 2021. Tema yang menjadi fokus artikel ini adalah mempertahankan ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19. Pengertian ketahanan pangan sering disama artikan atau di identikkan dengan kecukupan swasembada beras. Padahal ketahanan pangan pada hakekatnya adalah terpenuhinya kebutuhan pangan rakyat baik dari sisi ketersediaan, stabilitas dan akses. (Triyono, 2013:16).

Proses pembuatan artikel diawali dengan salah satu membuat script laporan KKN. Script laporan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Untuk itu diperlukan ketelitian dalam memilih informasi yang valid agar meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta, data secara jelas dan sistematis. Hasil yang didapatkan dari program kerja untuk mempertahankan ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19 serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Margomulyo, Desa Serang dan Desa Rejoso Kabupaten Blitar.

#### **1. Diskripsi Program Kerja di Desa Margomulyo, Desa Serang dan Desa Rejoso**

##### **1) Lumbung Pangan**

Program kerja lumbung pangan merupakan kegiatan yang menguntungkan untuk masyarakat. Kegiatan ini mampu memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Selain itu lumbung pangan juga dapat digunakan sebagai tempat amal bagi masyarakat yang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at 03 September 2021 yang bertempat di RT 03 Desa Margomulyo.

Program lumbung pangan ini, disisi lain merupakan bentuk dari usaha memepertahankan ketahanan pangan masyarakat di masa pandemic covid-19. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu paling strategis dalam pembangunan nasional, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang berpenduduk besar. Perhatian terhadap ketahanan pangan (*food security*) mutlak diperlukan karena terkaiterat dengan ketahanan sosial (*socialsecurity*), stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan atau ketahanan nasional (*national security*). Perhatian terhadap aspek ketahanan pangan semakin penting pada saat sekarang dan mendatang. Fisher mengemukakan dunia dihadapkan kepada kejadian perubahan iklim global dan berdampak menurunkan produksi pangan dunia (Rachmat et al., 2016:43)

Program kerja lumbung pangan tersebut berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kegiatan lumbung pangan yang dilakukan oleh tim KKN disambut dengan baik oleh warga setempat. Warga tersebut berbondong-bondong ikut serta dalam pengambilan bahan makanan yang telah disediakan oleh Tim KKN. Lumbung pangan berguna untuk menyediakan kebutuhan warga sekita atau dapat disebut sebagai koperasi warga.

Dampak panjang dari kegiatan ini yakni memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bahan makanan yang dibutuhkan selama masa Covid-19. Kami berharap kedepannya kegiatan ini dapat berlanjut.



Gambar.1 Pembuatan Papan Kayu Untuk Kegiatan Lumbu Pangan

## 2) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Gadung

Gadung adalah jenis tanaman umbi-umbian yang dapat tumbuh secara liar di pekarangan, hutan atau perkebunan. Termasuk dalam jenis tanaman yang merambat yang akarnya berserabut. Memiliki bentuk yang sedikit membulat, warna kulit kuning pucat hingga abu-abu cerah dan warna daging yang putih hingga kekuningan. Gadung mengandung senyawa yang merugikan berupa prekursor sianida bernama glukosida sianogenik yang bila terpecah secara sempurna akan menjadi asam sianida bebas dan hal tersebut berbahaya bagi kesehatan. (Putra dan Teti, 2016:437).

Umbi gadung merupakan salah satu sumber pangan berkarbohidrat tinggi. Gadung dapat memenuhi kebutuhan energy tubuh. Karbohidrat dalam gadung didominasi oleh pati. Selain memiliki kandungan karbohidrat juga mengandung racun sianida yang dapat menyebabkan keracunan dan mematikan. Sehingga perlu dilakukan beberapa proses untuk menghilangkan kandungan residu HCN atau meminimalkannya sehingga umbi gadung menjadi aman dan layak untuk dikonsumsi. Kandungan sianida 50 ppm bahan masih aman untuk dikonsumsi. (Siwi Ratna Sumunar, 2015:108).

Menurut Hasil wawancara dengan pemilik UMKM Gadung (Ibu Ten) beliau mengaku senang dengan adanya program mahasiswa KKN ini, selain mendapatkan ilmu juga dapat menambah keahlian untuk meningkatkan taraf ekonomi di dusun serang. Teknik atau proses produksi kripik gadung memang relatif rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Tidak semua orang bisa mengolah gadung menjadi kripik. Hal ini yang membuat kelompok KKN UNISBA untuk membuat brand kripik gadung dan bisa bersaing tinggi di pasar.

Teknik produksi kripik gadung yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Grobogan masih terbilang manual dan tradisional. Mulai dari pengupasan sampai menjadi kripik mentahnya saja. Proses mengubah ubi gadung menjadi kripik bisa beraneka cara, namun dalam pengabdian masyarakat yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Gadung yang sudah tua dikupas kulitnya (kupas tebal) kemudian di pasah dengan tebal sekitar 3 mm.

- b) Setelah itu, gadung yang sudah dipisah direndam air abu dan garam sebentar. Kemudian gadung ditiriskan dan diletakkan di keranjang selama semalam.
- c) Selanjutnya, gadung dijemur pada pagi hari dan diangkat di sore harinya.
- d) Setelah itu gadung direndam di sungai atau air mengalir, kemudian sorenya di angkat.
- e) Selanjutnya gadung direndam dengan air biasa selama semalam.
- f) Setelah itu gadung di kukus lalu dijemur untuk tahap terakhirnya.
- g) Gadung sudah jadi menjadi keripik dan bisa di angkat dan dikemas.



*Gambar.2 Pengolahan Umbi Gadung*



*Gambar.3 Proses pencucian Umbi Gadung di air mengalir*



*Gambar.4 Proses pengangkatan Gadung setelah diproses dan dikeringkan*

### 3) Edukasi Nilai Produk UMKM Kripik Gadung

Desa rejosjo merupakan kawasan industri Pabrik Gula. Dalam hal ini tim kkn berkolaborasi dengan tim wilayah Desa Serang, kami berinovasi mengembangkan serta memasarkan ubi gadung yang tidak semua orang mampu mengolah ubi gadung tersebut menjadi olahan makanan. Hal ini yang membuat kelompok KKN UNISBA untuk membuat brand kripik gadung dan bisa bersaing dipasar local. Pemasaran produk saat ini masih bersifat lokal sehingga daya minat terkait varian rasa juga tergolong lokal, termasuk desain kemasan yang seadanya untuk sekedar memberi kesan label produk. Padahal pada teori pemasaran, produk label dan kemasan merupakan hal yang sangat pokok. (Laeli Kurniasari, 2017:27).

Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan mengedukasi Pengolahan Sumber Daya Alam “Kripik Gadung”. Kami merealisasikan kegiatan tersebut pada 04 September 2021. Saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan hal ini menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan.

Langkah mitigasi prioritas jangka pendek adalah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (*online*) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran serta lainnya.

Selain itu dalam mendukung promosi, dilakukan pencetusan ide terkait merek dagang yang umum dan menarik serta mengandung nilai lokal. Penggunaan merek didasari atas pentingnya penggunaan warna, bentuk, logo, ukuran, bahan dan label karena dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen. (Basri, 2018:45).

Maka dari itu, kami berupaya menginovasi produk kripik gadung agar dapat diterima oleh masyarakat, mengingat pada masa pandemic ini UMKM menjadi

jalan nafas jalur kiri yang mampu diraih dan dilakukan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berkerja sama dengan pihak organisasi PKK serta POKJA Desa Rejoso. Berdasarkan observasi lapangan tingkat partisipasi PKK serta POKJA cukup tinggi. Diharapkan kedepannya dapat membantu menunjang ketahanan pangan Desa Rejoso serta terjalin kerjasama yang baik antar wilayah Rejoso dan Serang dalam hal produksi kripik gadung dimasa mendatang.

Kegiatan Edukasi Pengolahan Sumber Daya Alam “Kripik Gadung” bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Diharapkan kedepannya dapat membantu menunjang ketahanan pangan di Desa Rejoso serta terjalin kerjasama yang baik antar wilayah Rejoso dan Serang dalam hal produksi kripik gadung dimasa mendatang.



*Gambar.5 Edukasi UMKM Kripik Gadung*



*Gambar.6 Proses Penggorengan kripik gadung*



*Gambar.7 Proses pengemasan (packing)*



*Gambar.8 kripik gadung siap dipasarkan*

## **Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin maju pula negara tersebut. Maka dari itu dalam pembahasan kali ini penulis melakukan program kerja pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat demi menunjang kesejahteraan hidup. Selain itu tujuan artikel ini dibuat untuk menciptakan jiwa ekonomi kreatif dimasa pandemi Covid-19, kami mengusung beberapa program diantaranya, lumbung pangan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Gadung, Edukasi Nilai Produk UMKM Kripik Gadung.

Produksi keripik gadung yang dilakukan oleh masyarakat dusun grobogan, Kecamatan panggungrejo, kabupaten blitar ini masih terbilang manual dan tradisional. Mulai dari pengupasan sampai menjadi keripik mentahnya saja. Saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan. Langkah mitigasi prioritas jangka

pendek adalah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (online) untuk memperluas kemitraan.

Upaya lainnya yaitu melalui kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran serta lainnya mengingat pada masa pandemic ini UMKM menjadi jalan nafas jalur kiri yang mampu diraih dan dilakukan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berkerja sama dengan pihak organisasi PKK serta POKJA Desa Rejoso. Serta program kerja terakhir yaitu lumbung pangan Program lumbung pangan ini, disisi lain merupakan bentuk dari usaha mempertahankan ketahanan pangan masyarakat di masa pandemic covid-19.

Ketahanan pangan merupakan salah satuasi paling strategis dalam pembangunan nasional, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang berpenduduk besar. Perhatian terhadap ketahanan pangan (*food security*) mutlak diperlukan karena terkaiterat dengan ketahanan sosial (*socialsecurity*), stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan atau ketahanan nasional (*national security*). Perhatian terhadap aspek ketahanan pangan semakin penting pada saat sekarang dan mendatang. Dunia dihadapkan kepada kejadian perubahan iklim global dan berdampak menurunkan produksi pangandunia (Rachmat et al., 2016). Upaya yang dilakukan untuk meraih serta memaksimalkan program kerja tersebut dapat diperoleh dengan baik dengan pelaksanaan yang didampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

### **Saran**

Dari paparan tulisan ini, maka penulis dapat menyarankan bahwa pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Margomulyo, Desa Serang dan Desa Rejoso guna untuk meningkatkan ketahanan pangan di masa Pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai salah satu alternative referensi program kerja dalam kegiatan KKN pada tahun mendatang.

### **Daftar Pustaka**

Basri, A. Q. (2018). Peningkatan Kualitas Produk pada Usaha Pembuatan Tortilla Jagung Dan Kerupuk Gadung dengan Pendekatan Evaluasi Merek dan Kemasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 1, Agustus 2018* , 45.

- Gusti Ngurah Pratama Putra, T. E. (2016). Potensi Heparotektor Umbi-Umbian Lokal Inferior: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 4 No 1 p.436-442, Januari 2016*, 437.
- Laeli Kurniasari, D. M. (2017). Penguatan Usaha Produksi Kerupuk Udang di Mororejo Kendal Melalui Perbaikan Desain Label dan Pelatihan Pengemasan. *Abdimas Unwahas, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017*, 27.
- Munthe, R. N., & dkk. (2021). *Sistem Perekonomian Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sarip, A. S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 1, Juni 2020*, 13.
- Siwi Ratna Sumunar, T. E. (2015). Umbi Gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) Sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif. *Sumunar, dkk Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 3 No 1 p.108-112, Januari 2015*, 1.
- Triyono, K. (2013). Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Ketahanan Pangan. *INNOFARM : Jurnal Inovasi Pertanian Vol. 11, No. 1, Mei 2013*, 16.
- Dr. Laksana Tri Handoko M.Sc. (2020). Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi dengan Inovasi dan Teknologi | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Cibinong*. <http://lipi.go.id/siaranpress/membangkitkan-umkm-di-masa-pandemi-dengan-inovasi-dan-teknologi/22212>
- Rachmat, M., Budhi, G. S., Supriyati, N., & Sejati, W. K. (2016). Lumbung Pangan Masyarakat: Keberadaan dan Perannya dalam Penanggulangan Kerawanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi, 29(1)*, 43. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011.43-53>